

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebagai negara maritim, angkutan laut merupakan tulang punggung sistem transportasi. Sistem transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar arus barang dan tingginya mobilitas, menjadikan transportasi sebagai suatu kebutuhan bagi masyarakat terutama dalam transportasi laut. Transportasi laut berfungsi untuk melayani mobilitas orang, barang dan jasa yang menghubungkan kegiatan ekonomi antar pulau dan hubungan internasional. Pembangunan sistem transportasi diarahkan pada peningkatan peranannya sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan dengan meningkatkan sarana dan prasarana transportasi di pelabuhan (Oktavera Sulistiana:2013).

Pelabuhan merupakan tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra- dan antarmoda transportasi. (UU no. 17/2008 Tentang Pelayaran)

Transportasi merupakan sarana yang berperan dalam kehidupan manusia, baik untuk keberlangsungan hidup manusia, maupun sebagai alat untuk memudahkan manusia dalam memindahkan barang dari satu tempat ketempat yang lain (Siti Fatimah : 2019) .

Pelabuhan Panjang merupakan salah satu pelabuhan yang berada di bawah pengelolaan manajemen PT. Pelabuhan Indonesia II

(Persero), sebuah BUMN yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan dan logistik nasional.

Pelabuhan Panjang memiliki sistem kerja dalam kerangka ISO 9001 dan memiliki standar pengaman pelabuhan yang tersertifikasi oleh ISPS Code (soft infrastructure), dan merupakan salah satu dari sedikit Pelabuhan yang berada di Indonesia yang memiliki 3 (Tiga) Terminal pelayanan berdasarkan jenis barang yang dilayani baik ekspor maupun impor yaitu Terminal Petikemas, Terminal Curah Kering dan Terminal Multipurpose, seperti diantaranya gula, garam, tapioka, kopi, nanas, kedelai, udang, singkong, lada, CPO, kernel, jagung, beras, buah-buahan tropis, hewan ternak, semen, pupuk, arang, batubara, BBM, pasir kuarsa, batu besi, lokomotif dan komoditi lainnya.

Pelabuhan Panjang Lampung mengalami kemajuan yang pesat dan telah menjadi pelabuhan yang memiliki peranan penting dimana salah satunya ditunjukkan dari banyaknya perusahaan-perusahaan bongkar muat yang bernaung didalamnya. Salah satu perusahaan yang ada di Pelabuhan Panjang Lampung adalah PT. PBM Guna Sempurna Utamindo Raya.

Produktivitas bongkar muat barang di PT. PBM Guna Sempurna Utamindo Raya dilihat dari beberapa kurun waktu masih dirasa belum mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari adanya beberapa faktor yang menyebabkan produktivitas bongkar muat barang tersebut mengalami peningkatan atau bahkan penurunan yaitu antara lain, kinerja sumber daya manusia, peralatan-peralatan bongkar muat serta operasional yang mendukung kegiatan bongkar muat barang tersebut.

Peralatan bongkar muat adalah sebagai alat bantu yang dapat dipakai untuk kelancaran kegiatan membongkar barang dari kapal ke darat atau sebaliknya. Dengan adanya alat bantu bongkar-muat yang sesuai dengan jenis barang yang akan di bongkar atau di muat maka kinerja akan lebih efektif dan efisien. Operasional adalah suatu proses dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan sistem bongkar muat (Henesey et al:2003).

Dan didukung juga oleh Tenaga kerja bongkar muat, yaitu semua tenaga kerja yang terdaftar pada pelabuhan setempat yang melakukan pekerjaan bongkar muat barang di pelabuhan (Kepmenhub No.KM 14 tahun 2002).

Dapat disimpulkan alasan penulis memilih judul skripsi tentang produktivitas bongkar muat adalah penulis ingin mengetahui apakah peralatan, operasional, serta tenaga kerja bongkar muat mempengaruhi produktivitas bongkar muat pada PT. PBM Guna Sempurna Utamindo Raya. Dengan harapan penelitian ini dapat meningkatkan pelayanan yang baik dalam kegiatan dan pelayanan proses bongkar muat diperusahaan sesuai standar operasional keamanan. Selain itu, diperlukan juga penetapan akan standar produktivitas dengan upaya seperti menetapkan patokan berkaitan dengan evaluasi sistem kerja dan pelayanan dalam proses bongkar muat, sehingga proses tersebut dapat berjalan lancar dan juga meminimalisir biaya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengkaji lebih dalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Analisis Dampak Peralatan, Operasional Dan Tenaga Kerja Terhadap Produktivitas Bongkar Muat Di Pelabuhan Panjang Lampung (Studi pada PT. PBM Guna Sempurna Utamindo Raya)**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah faktor peralatan berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat pada PT. PBM Guna Sempurna Utamindo Raya Lampung ?
- b. Apakah faktor operasional berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat pada PT. PBM Guna Sempurna Utamindo Raya Lampung ?

- c. Apakah faktor tenaga kerja berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat pada PT. PBM Guna Sempurna Utamindo Raya Lampung ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan**

#### **1.3.1 Tujuan**

Sebelum melakukan penelitian, maka harus ditentukan terlebih dahulu tujuan dari penelitian. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian tidak kehilangan arah sehingga disamping penelitian dapat berjalan lancar juga hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk menganalisis dampak faktor peralatan terhadap produktivitas bongkar muat pada PT. PBM Guna Sempurna Utamindo Raya Lampung.
- b. Untuk menganalisis dampak faktor operasional terhadap produktivitas bongkar muat pada PT. PBM Guna Sempurna Utamindo Raya Lampung.
- c. Untuk menganalisis dampak faktor tenaga kerja terhadap produktivitas bongkar muat pada PT. PBM Guna Sempurna Utamindo Raya Lampung.

#### **1.3.2 Kegunaan**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan teori - teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikannya dengan kenyataan yang ada serta menambah pengalaman dan pengetahuan

penulis akan masalah – masalah yang terjadi dalam perusahaan khususnya penanggulangan bongkar muat barang.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan lagi produktivitasnya.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan sistematika yang disusun bab demi bab yang diuraikan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, Perumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulis.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka, sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang merupakan hasil dari studi pustaka, penelitian terdahulu kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III : Metodologi Penelitian

Metode penelitian berisi variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis, tahapan kegiatan penelitian.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Berisi tentang deskripsi penelitian, analisis data dan pembahasan, serta implikasi manajerial.

## Bab V : Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan atas hasil penelitian.

Daftar Pustaka

Lampiran